

### A. LATAR BEKALANG

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di pemerintah daerah, salah satu prinsip mendasar yang harus dipenuhi adalah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas pemanfaatan sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah atas penyelenggaraan fungsi-fungsi Pemerintahan Kecamatan.

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Pemerintah Kecamatan berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 disebutkan bahwa setiap Unit Kerja / Unit Organisasi menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja terdiri dari Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja tahunan.

Kemudian, penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 74b Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Gowa. Disebutkan bahwa Kecamatan Biringbulu merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan.

Kecamatan Biringbulu dipimpin oleh Camat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa.

Camat dalam melaksanakan **tugas** pemerintahan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- e. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan;
- h. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di kecamatan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

# KECAMATAN BIRINGBULU

Gambar 1.1

## Struktur Organisasi Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

(Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 74b Tahun  
2016)



### Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	SD/Sederajat	0
2	SLTP/Sederajat	0
3	SLTA/Sederajat	3
4	Diploma IV	0
5	S1	17
6	S2	1
7	S3	0
Jumlah		

## C. ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar,

mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Biringbulu tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Kecamatan Biringbulu di antaranya adalah :

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan dan Kelurahan tingkat Kecamatan Biringbulu;
2. Kompetensi sebagian pegawai belum sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Kecamatan Biringbulu selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kecamatan Biringbulu Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

### D. STRATEGI ORGANISASI

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Kecamatan Biringbulu berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang Pelayanan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Kecamatan Biringbulu dalam meningkatkan kinerja di bidang Pemerintahan dan Peningkatan Layanan Publik dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Kecamatan Biringbulu melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti WIFI, Laptop dan Perangkatnya. Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan Kompetensi Aparatur. Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Kecamatan Biringbulu melakukan monitoring dan evaluasi secara

## **KECAMATAN BIRINGBULU**

berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Kecamatan Biringbulu. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Kecamatan Biringbulu Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

### A. TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Kecamatan Biringbulu Tahun 2021 - 2026 mengacu pada Misi ke-4, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021-2026 yaitu:

**Misi ke-4** : *Mengembangkan tata kelola pemerintahan inovatif melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik berkualitas.*

**Tujuan** : *Mewujudkan tata kelola pemerintahan bersih dan akuntabel yang melayani, efektif dan efisien*

**sasaran** : *Meningkatnya kualitas pelayanan publik*

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Kecamatan Biringbulu sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan Pemerintahan menetapkan tujuan dan sasaran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Biringbulu di antaranya adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

# BAB II



## PERENCANAAN KINERJA

**Tabel 2.1****Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Mewujudkan tata kelola pemerintahan bersih dan akuntabel yang melayani, efektif dan efisien	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik	83,43	85	86	87	88

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik” didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan untuk mencapai tujuan Kecamatan.

### B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Kecamatan Biringbulu sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat  
sedangkan arah kebijakan Kecamatan Biringbulu untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Masyarakat)

### C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Kecamatan Biringbulu adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Kecamatan Biringbulu pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.



## KECAMATAN BIRINGBULU

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Biringbulu ditetapkan berdasarkan surat keputusan Camat Biringbulu Nomor : 016/KBB/VIII/2023 Tahun 2023 Adapun indikator kinerja utama Kecamatan Biringbulu yaitu :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	Nilai Sakip	Nilai Sakip	Hasil Penilaian SAKIP oleh Tim Penilai Kabupaten Gowa	Bagaian Organisasi
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pos Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai (mutu pelayanan)	$SKM = \frac{\text{Total Nilai per unsur}}{\text{Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai PenimbangTotal}$	Bagian Organisasi dan Kecamatan

Dari 2 Indikator Kinerja Utama Kecamatan Biringbulu, maka Sasaran yang didukung oleh Program kegiatan adalah Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik berikut :

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	83,43	85	86	87	88

**D. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci Indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023.

**Perjanjian Kinerja Kecamatan Biringbulu Tahun 2023**

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Kecamatan Biringbulu**

**Tujuan 1 :** Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Pelayanan publik

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	86%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.093.096.685
			Program Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan	951.788.800

Sasaran strategis yakni **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik** didukung oleh **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** dengan

total anggaran sebesar Rp.2.093.096.685,- Sedangkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan total anggaran sebesar Rp.951.788.800,- Berikut rincian anggaran untuk masing-masing sasaran pada Kecamatan Biringbulu.

**Tabel 2.4**  
**Rincian anggaran sasaran strategis**

No	Sasaran Strategis	Anggaran
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	<b>Rp. 3.044.885.485</b>

Perjanjian Kinerja pada Kecamatan Biringbulu Pada Tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Camat pada bulan Januari 2023, kemudian dilakukan revisi pada bulan Agustus 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah :

Perubahan arah kebijakan sebagai dampak untuk merespon perubahan lingkungan strategis

Perubahan indikator kinerja utama menjadi lebih spesifik, realistis, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran strategis atau indikator kinerja yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

## E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Kecamatan Biringbulu ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Standar Penilaian Kinerja**

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian Kinerja mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut adalah :

#### 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

**Tabel. 3.1**  
**Target dan Realisasi Kinerja**  
**Tahun 2023**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KETERANGAN
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85%	86%	101.18 %	Berhasil

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari indikator mencapai keberhasilan sebesar 101,18% pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 103,08%

**2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2023**

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel. 3.2**  
**Realisasi dan Capaian Kinerja**  
**Tahun 2022 dan 2023**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	83,43%	85%	86%				101,88%	103,88%			

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 - 2026 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

Sasaran strategis : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Indikator kinerja : Realisasi meningkat dari 83,43% menjadi 85% dan 86%, Capaian masing-masing 101,88% dan 103,88%

**5. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.**

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Rensta**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja					
			2026	2022	2023	2023	2024	2025	2026
1	2	2	3	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	88	85	86				

**6. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya**

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Kecamatan Biringbulu dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut

**Tabel 3.4**  
**Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
			2023	Target	Realisasi
				2023	2023
1	2	2	4	5	6
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	86	85	86

### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2023 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya. Adapun Keberhasilan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :  
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik (capaian indikator sekitar 103,88%) sesuai yang diperjanjikan.

Indikator 1 : Indeks Kepuasan Masyarakat (**Berhasil**) telah tercapai 100% lebih sesuai dengan target yaitu 85%.

Faktor Penyebab Keberhasilan adalah :

- 1) Kecamatan Biringbulu memiliki Standar Operasional dan Prosedur (SOP) Pelayanan dan telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas pelayanan
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai pada pelayanan di Kecamatan Biringbulu
- 3) Sarana Pos pengaduan dan SP4NLapor.
- 4) Petugas pelayanan yang ramah, sopan dan santun dalam melayani masyarakat Namun dalam pelaksanaan

### 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Kecamatan Biringbulu dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Kecamatan Biringbulu adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Kecamatan Biringbulu dalam pelaksanaan program kegiatan

**Tabel 3.5**  
**Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83,43	86	103,88	3.044.885.485	2.707.876.568	88,93%	

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif

< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

Indikator Kinerja dengan capaian kinerja 103,88% dan capaian anggaran 88,93%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 14,95%

**7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (perjanjian kinerja)**

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program - program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

**Tabel 3.6**  
**Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT	103,88%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Masyarakat	2.093.096.685	2.050.512.368	97,97%	



## KECAMATAN BIRINGBULU

			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Terlaksananya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	951.788.800	657.364.200	69,07%	
--	--	--	---	--	-------------	-------------	--------	--

1) **Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :**

**Sasaran : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik**

**Indikator 1 :**

Terlaksananya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan target Rp.2.093.096.685 telah **berhasil** tercapai sebesar Rp.2.050.512.368 atau tercapai 97.97%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

**Indikator 2 :**

Terlaksananya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, dengan target Rp. 951.788.800 telah **kurang berhasil** tercapai dengan baik. Hal ini **disebabkan:**

- Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan belum dapat dilaksanakan dengan baik terutama karena kegiatan Pemberdayaan Kelurahan belum dapat mencapai output.

2) **Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya**

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Badan / Kecamatan Biringbulu pada tahun 2023 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

**Sasaran : Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik, Upaya perbaikan di tahun**

berikutnya adalah :

Keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Biringbulu disebabkan faktor pendukung sebagai berikut:

- 5) Kecamatan Biringbulu memiliki Standar Operasional dan Prosedur (SOP) Pelayanan dan telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas pelayanan
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai pada pelayanan di Kecamatan Biringbulu
- 7) Sarana Pos pengaduan dan SP4N Lapor.
- 8) Petugas pelayanan yang ramah, sopan dan santun dalam melayani masyarakat Namun dalam pelaksanaan
- 9) pelayanan masyarakat masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu :
- 10) Kurangnya kualitas SDM Aparatur Kecamatan
- 11) Sarana dan prasarana pelayanan masih kurang
- 12) Fasilitas pelayanan masih kurang seperti komputer, printer, kursi tunggu dan lain-lain.

Adapun alternatif solusi yang dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam rangka meningkatkan capaian kinerja antara lain :

- 13) Peningkatan pengetahuan dan kemampuan SDM Aparatur Kecamatan;
- 14) Perbaikan Sarana dan Prasarana pelayanan;
- 15) Memberikan informasi/penjelasan kepada masyarakat dan aparat kelurahan tentang prosedur pelayanan ( Persyaratan, waktu dan biaya/gratis

16) Mengupayakan adanya fasilitas penyebarluasan informasi kepada masyarakat melalui website yang dapat diakses oleh seluruh Masyarakat.

## B. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 88,93%, dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.7**  
**Realisasi Anggaran Kecamatan Biringbulu Tahun 2023**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	<b>MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>	3.044.885.485	2.707.876.568	88,93%
	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	2.093.096.685	2.050.512.368	97,97%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.784.791.735	1.742.934.668	97,65%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	62.972.900	62.933.700	99,94%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	4.621.050	4.621.000	100,00%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	189.360.000	189.360.000	100,00%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	47.721.000	47.033.000	98,56%
	Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3.630.000	3.630.000	100,00%
	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	951.788.800	657.364.200	69,07%
	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	951.788.800	657.364.200	69,07%

# BAB IV

## PENUTUP

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Kecamatan Biringbulu dalam Pelayanan Publik berhasil mencapai 103,8% dari Data Awal, yaitu 83.43%

LKjIP bagi Kantor Kecamatan Biringbulu juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Kantor Kecamatan Biringbulu. Pengukuran- pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2023, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Kantor Kecamatan Biringbulu untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2023, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Kantor Kecamatan Biringbulu kedepan

Bagi instansi di lingkungan Kantor Kecamatan Biringbulu sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab. Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKjIP, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Kantor Kecamatan Biringbulu untuk perbaikan

## KECAMATAN BIRINGBULU

perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKjIP benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

Lauwa, 10 Februari 2023

Camat Biringbulu,



**H. MUH. NATSIR, S.Sos.**

Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b

NIP.19700101 199303 1 025

## **KECAMATAN BIRINGBULU**